

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

**ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU
MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-
QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF
SURRO MAN ROA**

**ANALYSIS OF THE USE OF AUDIO MUROTTAL IN HELPING MURAJA'AH
AND ITS IMPACT ON THE QUALITY OF MEMORIZATION OF THE
QURAN OF STUDENTS OF THE TAHFIZH ISLAMIC BOARDING SCHOOL
OF THE SURRO MAN ROA WAKAF FOUNDATION**

Rahmadani Fitri Ginting

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah, Indonesia

ftriadi17@gmail.com

Harun Ar Rasyid

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah, Indonesia

ha5531934@gmail.com

Isnu Yulia Mulan

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Arafah, Indonesia

lsnuyulia01@gmail.com

Harmansyah Ramadhan

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

harmansyahramadhan98@gmail.com

Email correspondence author: ha5531934@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.46781/kreatifitas.v13i1>

Received : 2 Oktober 2024

Revised : 5 Oktober 2024

Accepted : 9 Oktober 2024

Published : 15 Oktober 2024

Abstract

Memorizing the Qur'an cannot be separated from daily muraja'ah (review). There are various methods to perform muraja'ah, one of which is by utilizing audio murottal (recitation). This study aims to explore how the use of murottal audio can assist in muraja'ah and its impact on the quality of Qur'anic memorization. This is a field research employing a descriptive qualitative approach. Data were collected through

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

observation, interviews, and tests, which were then analyzed using thematic analysis and triangulation for data validation. The results of this study indicate that the use of murottal audio significantly supports students in the process of muraja'ah, enhances their focus and engagement, and plays an essential role in improving the quality of Qur'anic memorization. Although there are challenges in its implementation, the use of murottal audio is seen as highly positive as a tool for muraja'ah and strengthening memorization. This research reinforces perspectives on effective methods in Qur'anic teaching and is expected to serve as a reference for Islamic educational institutions in formulating more optimal learning strategies.

Keywords: Murottal Audio, Tahfizh, Qur'anic Memorization, Muraja'ah

Abstrak

Menghafal Al-Qur'an tidak lepas dari muraja'ah setiap harinya. Ada berbagai macam cara untuk melakukan muraja'ah, salah satunya adalah dengan memanfaatkan audio murottal. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan audio murottal dapat membantu muraja'ah dan dampaknya terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara dan tes yang kemudian dianalisis menggunakan analisis tematik serta triangulasi sebagai validasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan audio murottal secara signifikan mendukung santri dalam proses muraja'ah, meningkatkan fokus dan keterlibatan mereka, serta berperan penting dalam peningkatan kualitas hafalan Al-Qur'an. Meskipun terdapat tantangan dalam penerapannya, akan tetapi penggunaan audio murottal dinilai sangat positif sebagai alat bantu muraja'ah dan penguatan hafalan. Penelitian ini memberikan penguatan perspektif mengenai metode yang efektif dalam pengajaran Al-Qur'an, dan diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih optimal.

Kata Kunci: Audio Murottal, Tahfizh, Hafalan Al-Qur'an, Muraja'ah

A. Introduction

Al-Qur'an adalah firman Allah yang mengandung mukjizat, yaitu sesuatu yang luar biasa yang dapat melemahkan lawan¹. Kitab ini diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai penutup para Nabi dan Rasul, melalui Malaikat Jibril. Al-Qur'an ditulis dalam mushaf dan sampai kepada kita melalui jalan mutawatir. Membacanya dianggap sebagai ibadah, dimulai dari surah Al-Fatiha dan diakhiri

¹ Huzaemah Tahido Yanggo, "Al-Qur'an sebagai Mukjizat Terbesar," *Misykat* 1, no. 2 (2016): 271161.

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

dengan surah An-Nas². Sebagai kitab suci, Al-Qur'an menjadi pedoman hidup bagi umat Islam. banyak yang mengakui bahwa islam adalah agama terakhir yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW, selain beliau tidak ada lagi Rasul yang diutus dan menerima wahyu dari Allah³.

Al-Qur'an memiliki kedudukan yang istimewa dibanding kitab-kitab suci sebelumnya. Sebagai kitab suci yang terakhir, Al-Qur'an memiliki peran yang lebih luas dan signifikan. Salah satu fungsinya adalah untuk menyempurnakan dan meluruskan ajaran-ajaran yang telah diselewengkan dari kitab-kitab terdahulu. Selain itu, Al-Qur'an juga berfungsi sebagai panduan bagi seluruh umat manusia hingga akhir zaman. Tugas utama Al-Qur'an ini merupakan konsekuensi dari statusnya sebagai kitab suci terakhir⁴.

Selain membaca Al-Qur'an, seorang muslim sebaiknya juga menghafal Al-Qur'an dan mempelajari isinya. Ini merupakan salah satu cara untuk menjaga ajaran Islam hingga akhir zaman. Dalam Al-Qur'an disebutkan "Sesungguhnya kamilah yang menurunkan Al-Qur'an, dan sesungguhnya kami benar-benar menjaganya" ini menunjukkan bahwa Al-Qur'an tidak hanya diturunkan, tetapi juga dilindungi oleh Allah. Sebagai muslim yang beriman, kita memiliki tanggung jawab untuk menjaga dan melestarikan Al-Qur'an . Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menghafal Al-Qur'an⁵. Dengan menghafal, kita dapat memastikan bahwa isi Al-Qur'an tetap murni dan tidak akan ada perubahan atau penyimpangan, seperti yang terjadi pada kitab-kitab sebelumnya⁶.

² Moh Toyib, "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini," *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 6, no. 2 (2021): 27-53.

³ Aat Jumiat, "Memahami sejarah ulumul quran sebagai pedoman hidup umat muslim: Aat Jumiat, SMPN 3 Saketi," *TSIQOH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2023).

⁴ Agus Salim Syukran Agus Salim Syukran, "Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia," *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 90-108.

⁵ Muhammad Agha Andira Lubis, "Analisis Kemampuan Siswa/I SD Harapan 3 dalam Menghafal Juz'amma dengan Metode Regresi Linier Berganda" (Universitas Sumatera Utara, 2017).

⁶ Ulummudin Ulummudin, "Memahami Hadis-Hadis Keutamaan Menghafal Al-Qur'An Dan Kaitannya Dengan Program Hafiz Indonesia Di Rcti (Aplikasi Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid)," *Al Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 57-76.

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

Menghafal Al-Qur'an tidaklah semudah membalikkan telapak tangan artinya bukanlah tugas dan perkara yang mudah⁷. Dalam proses menghafal Al-Qur'an membutuhkan kesabaran ekstra serta butuh perjuangan. Menghafal Al-Qur'an itu akan mendatangkan banyak manfaat karena Al-Qur'an merupakan pondasi agama kita, sumber segala ilmu, dan kewajiban yang harus dilaksanakan semua itu demi pengabdian kepada Allah. Terkadang, para penghafal Al-Qur'an mungkin merasa hafalannya cepat, tapi cepat juga hafalanya menghilang⁸. Hal demikian ini sangat wajar dirasakan bagi orang yang dalam proses menghafal Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan usaha yang maksimal untuk menjaga hafalan agar tetap kuat. Maka sangat penting untuk meyeimbangkan metode yang digunakan selama proses ini agar hasil yang diperoleh dapat dipertahankan dengan baik.⁹

Menghafal Al-Qur'an adalah proses menyimpan ayat-ayat Al-Qur'an dalam ingatan sehingga bisa dilafalkan dengan benar dari luar kepala secara terus-menerus¹⁰. Ketika konsisten dalam menghafal Al-Qur'an seseorang dapat memperluas kapasitas otaknya untuk menyimpan informasi baru, sehingga akan dapat menambah lebih banyak lagi informasi baru dan hafalan yang lebih banyak lagi. Orang yang menghafal Al-Qur'an disebut dengan Al-Hafizh. Tujuan utama penurunan Al-Qur'an bukan hanya untuk dibaca dan dihafal, tetapi juga untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup. Selain itu, tanggung jawab seorang penghafal Al-Qur'an adalah melakukan muraja'ah yaitu mengulang hafalan yang sudah dihafalkan¹¹.

⁷ Rifqatul Husna, "Program Majelisan Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Living Qur'an Di Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo)," *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 2, no. 2 (2021): 35–45.

⁸ Mughni Najib, "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (2018): 333–342.

⁹ Nurliana Nurliana, "Metode Istimbath Hukum Muhammad Ibn Ismail Al-Shan'Ani Dalam Kitab Subul Al-Salam," *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 5, no. 2 (2017): 132, <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/3772/2316>.

¹⁰ Sari Hodijah dan Dede Supendi, "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur," *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam* 2, no. 02 (2021): 77–93.

¹¹ Dinda D W I Putriana, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Di Tpa Rumah Quran Al-Izzah Institut Agama Islam Negeri (Iain)

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

Muraja'ah adalah kegiatan mengulang hafalan yang telah diperdengarkan kepada guru atau kyai. Meskipun hafalan tersebut sudah dikuasai dengan baik, terkadang masih ada kelupaan atau bahkan bisa hilang sepenuhnya. Oleh karena itu, sangat penting untuk melakukan muraja'ah guna memastikan yang telah diperdengarkan kepada guru atau kyai tetap terjaga dengan baik¹².

Sifat lupa adalah bagian yang tidak terpisahkan dari diri manusia, dan hal ini selalu ada dalam diri setiap individu¹³. Mengingat hal ini, untuk menjaga hafalan Al-Qur'an yang telah diperoleh dengan usaha yang keras, melakukan pengulangan secara teratur adalah solusi yang paling efektif terdapat dua metode pengulangan yang dapat digunakan pertama, metode mengulang dalam hati. ini dilakukan dengan membaca Al-Qur'an dalam hati tanpa mengucapkan. Ini kebiasaan yang dianut oleh para ulama di masa lalu untuk memperkuat dan mengingat hafalan mereka. dengan cara ini, seseorang Huffazh dapat lebih mudah mengingat hafalan-hafalan yang telah ia capai sebelumnya. Kedua, mengulang dengan melafalkan metode ini sangat bermanfaat bagi calon Huffazh dalam memperkuat hafalan mereka¹⁴.

Muraja'ah atau pengulangan hafalan adalah salah satu aspek dalam proses menghafal Al-Qur'an, terutama bagi santri di pondok pesantren tahfizh. Tujuan dari muroja'ah bukan hanya untuk memastikan hafalan tetap kokoh, tetapi juga memperdalam pemahaman dan hubungan dengan makna ayat-ayat Al-Qur'an¹⁵. Dalam hal ini, tantangan yang sering dihadapi oleh para santri adalah menjaga konsistensi dalam pengulangan, terutama saat harus menyeimbangkan waktu antara menghafal ayat-ayat baru dan mengulang hafalan yang sudah ada.

Metro 1445 H / 2023 M Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan," *Pendidikan Agama Islam* (2023).

¹² M. Ilyas, "Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," *AL-LIQO: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 1–24.

¹³ Muhammad Mushfi El Iq Bali dan Nurul Fadilah, "Internalisasi Karakter Religius di Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 1–25.

¹⁴ Iwan Agus Supriono dan Atik Rusdiani, "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak," *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 54–64.

¹⁵ Husnan Sulaiman dan Dani Ramdani, "Efektivitas Penggunaan Metode Hafalan Muraja'ah Terhadap Kemampuan Imla' Manqul Di MTs Ponpes Cipari Garut," no. c (2024).

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

Salah satu metode yang sangat membantu untuk mendukung proses muraja'ah adalah penggunaan audio murottal, yang menampilkan bacaan Al-Qur'an dengan tartil dan tajwid yang baik, dapat menjadi alat yang efektif untuk mengulang hafalan dengan mendengarkan dan mengikuti bacaan tersebut. Pondok Pesantren Tahfizh Yayasan Wakaf Surro Man Roa di Deli Serdang menggunakan metode ini dalam membantu muraja'ah hafalan Al-Qur'an Santri. Tujuannya adalah untuk memberikan kemudahan bagi santri dalam mengulang hafalan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan audio murottal dalam membantu proses muraja'ah dan dampaknya terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfizh Yayasan Wakaf Surro Man Roa. Penelitian ini akan menggali: (1) Bagaimana penerapan penggunaan audio murottal Al-Qur'an di pesantren tersebut; (2) apa saja tantangan yang dihadapi; (3) dan bagaimana efektivitas penggunaannya dalam membantu muraja'ah santri dan dampaknya terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an mereka. Dengan memahami peran dalam membantu muraja'ah dan dampaknya terhadap hafalan santri, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman para penghafal Al-Qur'an bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan metode ini.

B. Research Method

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Jenis ini dipilih karena lebih sesuai dengan kebutuhan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Tahfiz Yayasan Wakaf Surro Man Roa Deli Serdang selama satu bulan secara berkala yang dimulai pada akhir bulan Agustus hingga akhir bulan september 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh santri yang terdiri dari kelas tujuh dan delapan tsanawiyah serta guru pembimbing di pesantren tersebut.

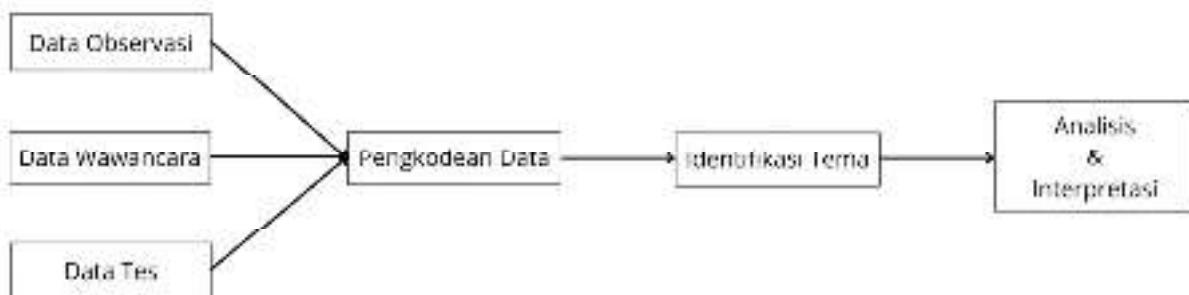
Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan observasi, wawancara dan tes. Observasi dilakukan secara berkala selama empat kali dalam seminggu selama sebulan. Peneliti mengamati perilaku santri selama proses muraja'ah dengan menggunakan audio

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

murottal. Pengamatan berfokus pada bagaimana santri berinteraksi dengan audio murottal, tingkat fokus, cara mereka mengikuti proses muraja'ah dan melihat apakah ada tantangan dalam penerapan audio murottal. Kemudian, yang menjadi narasumber dalam wawancara adalah guru dan santri. Wawancara terhadap santri dilakukan secara terbuka dengan menerapkan random sampling hingga data dianggap terpenuhi. Apabila terdapat data yang dianggap kurang atau keliru, wawancara akan dilakukan kembali seperlunya. Dalam wawancara, pertanyaan berfokus pada pengalaman pribadi santri dengan audio murottal, apakah mereka merasa terbantu, dan bagaimana guru melihat pengaruhnya terhadap kualitas hafalan santri. Peneliti juga bertanya tentang tantangan yang dialami dan bagaimana peran murottal dibandingkan metode lain seperti muraja'ah langsung tanpa bantuan audio. Selanjutnya, tes merupakan pengumpulan data paling akhir dilaksanakan. Setelah audio murottal diterapkan dalam muraja'ah selama hampir sebulan, peneliti melakukan tes guna mendapatkan data dan melihat bagaimana kualitas hafalan santri. Tes ini dilakukan dengan memberikan soal sambung ayat kepada 10 santri dengan jenjang kualitas hafalan yang terendah, sedang dan yang paling banyak, di mana tujuannya untuk mengevaluasi kelancaran dan akurasi hafalan santri setelah menggunakan audio murottal.

Penelitian ini menggunakan analisis tematik terhadap data observasi, wawancara, dan tes yang dikumpulkan. Peneliti membuat pengkodean untuk menemukan elemen-elemen penting dari temuan penelitian. Setelah kode diidentifikasi, peneliti menyusun tema-tema utama dari keseluruhan data yang telah dikodekan untuk dianalisis. Terakhir, peneliti menggunakan triangulasi dalam memvalidasi data dengan membandingkan hasil analisis dari observasi, wawancara dan tes.



Gambar 1. Alur Analisis Data

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

C. Discussion

Penerapan Audio Murottal Al-Qur'an

Penerapan audio murottal di Pondok Pesantren Tahfiz Yayasan Surro Man Roa dilakukan setelah santri menyelesaikan setoran hafalan muraja'ah mereka kepada guru. Setelah santri menyetorkan hafalan, guru mengumpulkan mereka untuk memulai sesi muraja'ah dengan menggunakan murottal. Proses ini dilakukan secara rutin sebanyak empat kali dalam seminggu, yang menunjukkan adanya komitmen untuk memberikan santri kesempatan yang cukup sering dalam mengulang hafalan mereka melalui bantuan audio murottal.

Frekuensi empat kali seminggu ini penting untuk menjaga konsistensi dalam proses hafalan, karena hafalan Al-Qur'an memerlukan pengulangan yang sering agar tetap terjaga. Dengan interval yang teratur, santri dapat mengingat hafalan mereka dengan lebih baik dan dapat meningkatkan kemampuan mereka secara bertahap. Frekuensi yang tinggi ini juga menunjukkan bahwa penggunaan audio murottal bukan sekadar tambahan dalam proses belajar, melainkan merupakan bagian inti dari strategi pengajaran di pesantren ini.

Pelaksanaan muraja'ah menggunakan audio murottal dilakukan secara kolektif, di mana semua santri yang telah menyetorkan hafalan dikumpulkan bersama oleh guru. Proses pengumpulan ini penting karena menciptakan suasana belajar yang terfokus dan terstruktur. Santri tidak muraja'ah sendiri-sendiri, melainkan dalam kelompok besar, yang memungkinkan adanya interaksi positif di antara mereka, serta adanya dorongan dari lingkungan untuk lebih serius dalam mengikuti kegiatan muraja'ah.

Setelah santri berkumpul, guru memutar audio murottal. Audio murottal berisi bacaan ayat-ayat Al-Qur'an dengan lantunan yang merdu dan tartil (bacaan yang jelas dan benar). Santri diminta untuk mendengarkan dengan baik dan mengikuti bacaan tersebut, baik dalam hati maupun secara lisan. Proses ini bertujuan untuk membantu santri mengingat kembali hafalan mereka dengan mendengarkan lantunan ayat-ayat yang sudah pernah mereka hafal. Dengan mendengarkan murottal, santri bisa

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

mengulang hafalan mereka secara pasif dan aktif, yang mana metode ini sangat berguna untuk memperbaiki bacaan dan menguatkan ingatan mereka terhadap ayat-ayat Al-Qur'an.



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. a (Santri dengan jumlah hafalan sedikit), b (santri dengan jumlah hafalan sedang), c (santri dengan jumlah hafalan terbanyak) sedang muraja'ah menggunakan audio murottal.

Peran guru dalam proses ini sangatlah penting. Guru bertindak sebagai pengawas dalam setiap sesi muraja'ah. Fungsi pengawasan ini bertujuan untuk memastikan bahwa santri tidak hanya sekedar mendengarkan murottal, tetapi juga benar-benar mengikutinya dengan serius dan aktif. Dengan adanya pengawasan, santri lebih ter dorong untuk tetap fokus dan disiplin selama sesi muraja'ah berlangsung. Fokus dan disiplin ini penting karena hafalan Al-Qur'an memerlukan konsentrasi yang tinggi agar dapat diingat dengan baik dan tanpa kesalahan.

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

Selain mengawasi, guru juga ikut serta mengikuti bacaan audio murottal bersama santri. Hal ini memiliki beberapa manfaat penting. Pertama, keikutsertaan guru berfungsi sebagai motivasi bagi santri. Ketika santri melihat bahwa guru mereka juga turut mengikuti murottal, mereka merasa lebih termotivasi untuk menghafal dengan lebih sungguh-sungguh. Guru berperan sebagai teladan, di mana santri bisa melihat contoh langsung dari cara menghafal dan murajaah yang benar. Kedua, keikutsertaan guru juga dapat membantu dalam penyempurnaan bacaan. Jika ada kesalahan atau kekurangan dalam bacaan santri, guru dapat segera memberikan koreksi atau bimbingan.

Guru juga memainkan peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selama sesi muraja'ah, guru dapat memberikan dorongan dan bimbingan moral kepada santri, memastikan bahwa mereka tetap semangat dan termotivasi dalam proses menghafal. Dalam lingkungan pesantren, peran guru sebagai motivator dan pembimbing spiritual sangat penting untuk menjaga semangat belajar santri, terutama dalam proses menghafal Al-Qur'an yang memerlukan ketekunan dan kesabaran yang tinggi.

Penerapan audio murottal memiliki tujuan utama untuk membantu santri dalam muraja'ah secara kolektif. Penggunaan murottal ini memungkinkan santri untuk mendengarkan hafalan mereka dengan intonasi yang benar dan pengucapan yang tepat, yang sangat penting dalam menjaga kualitas hafalan Al-Qur'an. Dengan mendengarkan bacaan yang benar melalui audio, santri dapat memperbaiki kesalahan yang mungkin mereka buat saat menghafal secara mandiri.

Selain itu, muraja'ah dengan audio murottal juga membantu santri dalam menguatkan hafalan mereka secara efektif. Dengan mendengarkan lantunan ayat-ayat yang sudah mereka hafal, santri dapat mengingat kembali ayat-ayat tersebut dengan lebih mudah dan memperkuat ingatan mereka terhadap ayat-ayat yang mungkin sudah agak terlupakan. Hal ini juga memungkinkan mereka untuk mengulang hafalan dengan lebih cepat dan efisien, karena mereka dibantu oleh audio yang mengarahkan mereka melalui proses muraja'ah.

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

Metode ini juga memungkinkan santri untuk belajar dalam suasana belajar bersama, di mana mereka tidak hanya mendengarkan sendiri, tetapi mengikuti muraja'ah secara kolektif dengan teman-teman mereka. Suasana ini membantu menciptakan semangat belajar yang lebih baik dan mengurangi rasa jemu atau bosan yang mungkin terjadi jika mereka harus mengulang hafalan secara mandiri.

Efektifitas Audio Murottal dalam Membantu Muraja'ah

a) Saling Mendukung

Ketika melakukan muroja'ah dengan menggunakan audio murottal, para santri berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung. Dalam situasi di mana seorang santri tampak malas atau kehilangan fokus, teman-temannya dengan bijaksana akan menegur dengan cara memperkeras bacaan Al-Qur'an yang sedang diputar di dekat telinganya. Tindakan ini berfungsi sebagai pengingat yang lembut, membantu rekan tersebut untuk kembali fokus dan terlibat dalam aktivitas muroja'ah.

Selain itu, pendekatan ini juga menciptakan suasana saling peduli di antara para santri, di mana mereka merasa bertanggung jawab satu sama lain dalam proses muroja'ah. Dengan saling mengingatkan dan mendukung, mereka bukan hanya membangun semangat untuk muroja'ah, tetapi juga menguatkan ikatan persahabatan dan solidaritas di antara mereka. Suasana kolaboratif ini tidak hanya meningkatkan konsentrasi individu, tetapi juga memperkuat komunitas santri secara keseluruhan, menjadikan kegiatan muroja'ah lebih bermakna dan penuh berkah.

b) Merasa Terbantu

Banyak santri mengatakan bahwa mereka merasa sangat terbantu saat mendengarkan audio murottal. Irama dan melodi yang indah dari bacaan Al-Qur'an tidak hanya memberikan suasana yang menenangkan, tetapi juga memfasilitasi pemahaman mereka terhadap ayat-ayat yang sedang dibaca. Suara murottal yang mengalun lembut mampu menghadirkan ketenangan jiwa sekaligus membangkitkan semangat untuk terus melanjutkan muroja'ah dengan penuh kesungguhan.

Audio murottal berfungsi bukan hanya sebagai latar belakang, tetapi sebagai alat bantu yang mendorong konsentrasi. Ketika mendengarkan, santri lebih mudah terfokus

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

pada teks, dan banyak di antara mereka melaporkan bahwa mereka dapat mengingat ayat dengan lebih baik. Kehadiran audio ini menciptakan atmosfer yang seolah-olah menghadirkan seorang guru yang selalu ada untuk membimbing, menjadikan setiap sesi muroja'ah terasa lebih interaktif.

Dengan demikian, proses muroja'ah menjadi tidak hanya lebih efektif, tetapi juga lebih menyenangkan. Santri merasa termotivasi untuk mengulangi bacaan dan menggali lebih dalam setiap ayat, karena mereka merasakan dukungan dari audio yang mengalun lembut. Dalam suasana ini, mereka dapat saling berbagi pengalaman dan saling mendukung, menjadikan kegiatan belajar bersama menjadi lebih bermakna.

c) Meningkatkan Motivasi

Penggunaan audio murottal telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan motivasi para santri untuk lebih tekun dan konsisten dalam melakukan muroja'ah hafalan Al-Qur'an, bahkan di luar waktu yang telah ditentukan oleh lembaga atau sekolah. Dengan adanya audio murottal, santri tidak hanya terbantu dalam mengulang hafalan di saat-saat yang dijadwalkan, tetapi juga merasa ter dorong untuk melanjutkan muroja'ah secara mandiri pada waktu-waktu luang, baik dalam aktivitas harian mereka.

Kebiasaan mendengarkan bacaan Al-Qur'an melalui audio murottal memberikan dampak positif yang signifikan. Saat mereka terbiasa mendengar lantunan ayat-ayat suci Al-Qur'an yang dibacakan dengan tartil dan fasih, hal ini secara alami menumbuhkan keinginan dalam diri santri untuk mengulang hafalan dengan lebih tekun. Selain itu, audio murottal juga menciptakan suasana yang mendukung, dimana ketenangan dan kekhusyukan yang dihasilkan dari irama bacaan Al-Qur'an menjadi faktor penting dalam membangkitkan semangat santri untuk terus berlatih dan memperbaiki hafalan mereka.

d) Merasa Nyaman

Suasana yang dihasilkan oleh lantunan murottal Al-Qur'an memiliki peran yang sangat signifikan dalam menciptakan kenyamanan bagi para santri selama proses muroja'ah. Bacaan Al-Qur'an dari para syaikh yang memiliki suara indah tidak hanya memberikan ketenangan batin, tetapi juga membangun atmosfer yang kondusif bagi

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

proses muroja'ah. Dalam suasana yang tenang dan damai ini, para santri merasa lebih rileks dan mampu fokus sepenuhnya pada hafalan mereka.

Kenyamanan yang diciptakan melalui murottal ini merupakan elemen kunci dalam menciptakan proses muroja'ah yang optimal. Ketika suasana hati santri tenang, pikiran mereka menjadi lebih jernih, sehingga kemampuan mereka untuk melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an meningkat secara signifikan. Keadaan yang bebas dari tekanan dan stres ini memungkinkan santri untuk lebih mudah berkonsentrasi, memperkuat daya ingat, dan membuat proses muroja'ah menjadi lebih produktif.

Selain itu, suasana yang nyaman juga berperan dalam menjaga stabilitas emosional santri. Dalam muroja'ah hafalan yang dilakukan, ketenangan hati dan pikiran menjadi aspek yang sangat penting. Murottal yang diputar dengan nada yang syahdu membantu santri merasa lebih damai, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk terus bersemangat dalam mengulang hafalannya.

e) *Teratur*

Penggunaan audio murottal memberikan manfaat yang besar dalam membantu santri menjalani proses muroja'ah dengan lebih teratur dan disiplin. Dengan adanya panduan waktu yang jelas melalui lantunan bacaan Al-Qur'an, santri dapat mengatur dan menyesuaikan waktu mereka dengan lebih efisien. Setiap sesi muroja'ah yang didampingi oleh audio murottal memudahkan santri untuk memahami durasi setiap bacaan, sehingga mereka dapat membagi waktu pengulangan hafalan secara proporsional dan terstruktur.

Kejelasan durasi dalam audio murottal juga membantu santri untuk lebih fokus dan konsisten dalam muroja'ah. Mereka dapat mengetahui kapan harus memulai dan menyelesaikan setiap sesi hafalan, serta dapat merencanakan waktu istirahat dengan lebih baik. Dengan pembagian waktu yang lebih efektif ini, santri tidak hanya dapat mengelola hafalan mereka dengan lebih baik, tetapi juga menghindari rasa lelah atau kejemuhan yang sering kali muncul dalam proses pengulangan hafalan yang panjang.

Selain itu, audio murottal juga membantu santri mengembangkan kebiasaan disiplin yang baik. Mereka terbiasa mengikuti jadwal yang teratur, sehingga proses

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

hafalan dapat berjalan lebih lancar dan terarah. Setiap segmen murottal yang diperdengarkan memberi santri gambaran yang jelas tentang apa yang harus dihafalkan dan diulang, sehingga meminimalkan kebingungan atau kehilangan fokus.

Lebih jauh lagi, penggunaan murottal juga memberikan rasa kenyamanan bagi santri, karena suasana yang diciptakan oleh lantunan ayat-ayat suci tersebut membuat proses belajar menjadi lebih tenang dan menyenangkan. Ini tentu berpengaruh pada motivasi dan semangat mereka untuk terus mengulang hafalan dengan penuh kesungguhan. Dengan demikian, penggunaan audio murottal bukan hanya membantu dalam pengaturan waktu, tetapi juga memperkaya pengalaman spiritual dan emosional santri dalam proses belajar Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, audio murottal tidak hanya memberikan panduan waktu yang jelas bagi santri, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang lebih teratur, disiplin, dan nyaman. Efektivitas dalam membagi waktu dan meningkatkan fokus yang diperoleh melalui penggunaan murottal ini sangat mendukung keberhasilan santri dalam menghafal dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih optimal.

Kendala Dalam Menggunakan Audio Murottal

Dalam penelitian ini, ditemukan sejumlah kendala yang dihadapi oleh santri saat menggunakan audio murottal sebagai media pembelajaran dalam proses muraja'ah. Berdasarkan data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara ditemukan beberapa kendala utama yang mempengaruhi efektivitas penggunaan audio murottal, seperti mengantuk, bercerita, menghayal, bacaan pada audio murottal yang terlalu cepat dan irama bacaan pada audio murottal yang tidak sesuai dengan irama bacaan santri.

a) Mengantuk

Beberapa santri mengalami rasa kantuk selama sesi muraja'ah dengan menggunakan audio murottal. Kondisi ini mengganggu konsentrasi dan efektivitas proses muraja'ah, membuat santri sulit untuk mengikuti bacaan dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, guru mengambil langkah-langkah tertentu guna meningkatkan efektivitas proses muraja'ah. Salah satu langkah yang diambil adalah memberikan

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

teguran kepada santri yang tampak mengantuk. Teguran ini berfungsi sebagai peringatan agar santri menyadari bahwa mereka perlu meningkatkan kefokusuan mereka.

Setelah memberikan teguran, guru kemudian menyarankan atau meminta santri untuk melakukan wudhu'. Wudhu' adalah ritual pembersihan dalam agama Islam yang melibatkan pencucian anggota tubuh tertentu dengan air. Proses ini tidak hanya memiliki nilai religius, tetapi juga secara fisik dapat membantu membangkitkan semangat dan menghilangkan rasa kantuk¹⁶. Ketika santri berwudhu', mereka mengalami perubahan fisik yang dapat menyegarkan tubuh mereka, seperti merasakan kesejukan air dan melakukan gerakan yang aktif. Hal ini dapat membantu mengatasi rasa kantuk dengan meningkatkan sirkulasi darah dan memberikan efek penyegaran. Dengan demikian, santri diharapkan dapat kembali fokus dan lebih siap untuk melanjutkan proses muraja'ah dengan konsentrasi yang lebih baik.

b) Bercerita

Selama sesi muraja'ah, beberapa santri terlibat dalam percakapan atau bercerita, yang mengganggu fokus mereka pada bacaan audio murottal. Kebiasaan ini mengurangi kualitas proses muraja'ah dan menghambat kemampuan santri untuk mengikuti bacaan dengan baik. Untuk mengatasi masalah ini, guru memberlakukan aturan ketat selama sesi muraja'ah, termasuk melarang percakapan yang tidak perlu dan menjaga suasana belajar yang tenang. Guru memberikan penjelasan kepada santri tentang pentingnya konsentrasi selama muraja'ah dan mengingatkan mereka untuk tetap fokus pada bacaan.

Percakapan selama sesi muraja'ah sering kali dapat mengganggu konsentrasi dan mengurangi efektivitas dalam menyerap materi yang sedang dipelajari. Oleh karena itu, penerapan aturan ketat mengenai ketenangan dan kedisiplinan selama sesi tersebut sangatlah penting. Selain itu, menciptakan suasana yang tenang dan bebas dari distraksi

¹⁶ Fadllurrohman Fadllurrohman, Arizqi Ihsan Pratama, dan Nor Azizah, "Problematika Penerapan Pembelajaran Tahfidz Di MIN 07 Tabalong," *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 1280-1290.

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

menjadi salah satu langkah esensial untuk meningkatkan kualitas belajar. Ketika lingkungan belajar yang kondusif terbentuk, para santri akan lebih mudah untuk fokus, yang secara langsung dapat mempengaruhi peningkatan kualitas proses muraja'ah. Dalam hal ini, penting juga untuk senantiasa mengingatkan santri mengenai betapa vitalnya menjaga fokus selama proses muraja'ah berlangsung, sehingga hasilnya lebih maksimal. Dengan suasana yang mendukung, santri tidak hanya dapat mengikuti bacaan audio murottal dengan lebih baik, tetapi juga dapat menginternalisasi hafalan Al-Qur'an dengan lebih efektif. Keseluruhan pengaturan ini memungkinkan terciptanya atmosfer belajar yang produktif, yang mendorong perkembangan kemampuan hafalan mereka secara optimal.

c) Menghayal

Beberapa santri mengalami kesulitan dalam proses muraja'ah karena sering menghayal atau berimajinasi saat mendengarkan audio murottal. Hal ini menyebabkan mereka tidak sepenuhnya fokus pada bacaan audio, yang mengurangi efektivitas proses muraja'ah. Untuk mengatasi masalah ini, guru menciptakan suasana belajar yang lebih mendukung konsentrasi. Selain itu, guru mengajarkan teknik relaksasi dan cara-cara untuk menjaga fokus, serta memberikan motivasi agar santri tetap terlibat selama sesi muraja'ah. Teknik-teknik ini membantu santri untuk tetap fokus dan mengurangi kecenderungan untuk menghayal selama sesi muraja'ah.

Imajinasi yang tidak terfokus sering kali menjadi penghalang dalam proses muraja'ah, karena dapat mengurangi efektivitas santri dalam muraja'ah. Ketika pikiran santri melayang muraja'ah, kemampuan mereka untuk mempertahankan hafalan akan terhambat. Oleh karena itu, menciptakan suasana muraja'ah yang minim gangguan, baik fisik maupun mental, adalah langkah yang sangat penting. Selain itu, mengajarkan teknik konsentrasi tertentu, dapat membantu santri dalam mengendalikan alur pikiran mereka.

Tidak hanya itu, peran guru dalam memberikan motivasi tambahan juga sangat krusial. Guru dapat memberikan dorongan yang tepat melalui nasihat yang membangun, serta membimbing santri untuk dapat lebih tenang dan siap secara mental

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

saat muraja'ah. Dukungan emosional dan motivasi ini membantu santri untuk tetap terlibat secara aktif dalam proses muraja'ah, mengurangi risiko kebosanan, dan meningkatkan perhatian mereka terhadap hafalan. Dengan menjaga perhatian santri tetap terjaga dan fokus pada muraja'ah, kualitas hafalan mereka dapat ditingkatkan secara signifikan, menghasilkan pencapaian yang lebih baik dalam proses muraja'ah dan pemahaman terhadap Al-Qur'an secara keseluruhan.

d) Irama Bacaan Yang Terlalu Cepat

Kendala berikutnya adalah kecepatan bacaan dalam audio murottal yang terlalu cepat bagi sebagian santri. Bacaan yang terlalu cepat menyulitkan santri untuk mengikuti ritme bacaan dan dapat menyebabkan kesalahan dalam proses muraja'ah. Santri merasa kesulitan dalam menyesuaikan kecepatan bacaan mereka dengan kecepatan yang ditetapkan dalam audio murottal. Untuk mengatasi masalah ini, guru memutuskan untuk mengganti pembaca murottal Al-Qur'an pada audio dengan seorang qori yang membacakan ayat-ayat dengan tempo yang lebih lambat dan jelas.

Kecepatan bacaan yang terlalu cepat dapat menjadi hambatan dalam proses belajar, terutama bagi santri yang masih beradaptasi dengan bacaan Al-Qur'an. Pemilihan audio murottal dengan kecepatan yang lebih sesuai dan penggunaan fitur untuk menyesuaikan kecepatan bacaan adalah solusi yang praktis. Langkah ini diambil agar santri dapat mengikuti bacaan dengan lebih mudah, memberikan mereka waktu yang cukup untuk menyimak dan mengikuti ayat-ayat yang didengarkan. Dengan tempo yang lebih lambat, santri tidak hanya dapat memperhatikan makhraj dan tajwid dengan lebih baik, tetapi juga lebih mampu menjaga konsentrasi dan menginternalisasi hafalan secara bertahap. Metode ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas hafalan dan memperkuat pemahaman santri terhadap Al-Qur'an.

e) Irama Bacaan Yang Berbeda

Ketidak sesuaian antara irama bacaan dalam audio murottal dan irama bacaan santri menyebabkan ketidaknyamanan dan kesulitan dalam proses muraja'ah. Perbedaan irama ini mengganggu konsentrasi santri dan dapat menyebabkan kesalahan dalam hafalan. Untuk menangani masalah ini, guru melakukan pelatihan tambahan yang

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

membantu santri beradaptasi dengan berbagai irama bacaan. Santri diajarkan cara menyesuaikan irama bacaan mereka dengan bacaan dalam audio murottal. Selain itu, guru mengadakan sesi khusus di mana santri dapat berlatih dengan berbagai jenis irama bacaan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyesuaikan diri. Pelatihan ini penting untuk membantu santri belajar mengikuti bacaan dengan ritme yang sesuai, sehingga mereka dapat lebih efektif dalam proses muraja'ah.

Perbedaan irama bacaan antara audio murottal dan bacaan santri dapat mengganggu proses muraja'ah. Pelatihan untuk beradaptasi dengan berbagai irama bacaan sangat penting dalam hal ini. Dengan meningkatkan kemampuan santri untuk menyesuaikan diri dengan berbagai irama, mereka dapat lebih mudah mengikuti bacaan dan meningkatkan kualitas hafalan mereka. Latihan tambahan membantu santri untuk memahami dan mengikuti berbagai jenis irama bacaan, yang meningkatkan fleksibilitas mereka dalam proses muraja'ah.

Dampak Audio Murottal Terhadap Kualitas Hafalan

Sebagai langkah terakhir dalam penelitian, peneliti menganalisis hasil uji tes hafalan yang dilakukan terhadap santri dengan tingkat kuantitas hafalan yang bervariasi. Santri yang terlibat dalam penelitian ini dikelompokkan berdasarkan jumlah hafalan mereka, yaitu santri dengan hafalan sedikit, sedang, dan banyak. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana audio murottal mempengaruhi setiap kelompok santri berdasarkan tingkat kemampuan hafalan mereka.

Dalam proses uji tes hafalan, seluruh santri menunjukkan hasil yang memuaskan dalam hal kelancaran hafalan. Hanya ada dua santri yang mengalami sedikit kesulitan atau lupa pada beberapa ayat. Namun, berkat bimbingan dari penguji, kedua santri tersebut dapat melanjutkan hafalan mereka dengan baik. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa meskipun ada tantangan kecil dalam proses hafalan, dukungan yang tepat dari penguji sangat membantu santri untuk tetap berada di jalur yang benar.

Hasil penelitian ini memberikan wawasan yang menarik mengenai efektivitas audio murottal sebagai alat bantu dalam proses muraja'ah hafalan Al-Qur'an. Pertama-

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

tama, peneliti mencatat bahwa keberhasilan santri dalam uji tes hafalan menunjukkan adanya peningkatan kualitas hafalan yang nyata. Dengan mempertimbangkan kelompok santri yang berbeda, peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih luas tentang bagaimana audio murottal mempengaruhi kemampuan hafalan santri dari berbagai latar belakang.

Kelancaran hafalan yang baik yang ditunjukkan oleh seluruh santri adalah indikator utama bahwa audio murottal berperan penting dalam membantu mereka memahami dan mengingat ayat-ayat yang dihafal. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pembelajaran auditory, seperti mendengarkan audio murottal, dapat memperkuat ingatan dan pemahaman. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Numan Sabit dan Rahminawati, bahwa audio murottal dapat meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an peserta didik, bedanya penelitian ini ditujukan kepada peserta didik tuna netra¹⁷.

Kehadiran dua santri yang mengalami sedikit lupa pada beberapa ayat mengindikasikan bahwa meskipun ada kemajuan yang signifikan, masih ada tantangan yang harus dihadapi. Namun, penting untuk dicatat bahwa kemampuan mereka untuk melanjutkan hafalan setelah bimbingan menunjukkan bahwa interaksi dan dukungan dari guru atau penguji sangat berpengaruh. Ini menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran yang holistik, di mana dukungan emosional dan pedagogis dapat membantu santri melewati tantangan yang mereka hadapi dalam proses belajar.

Kemudian, santri yang terlibat dalam proses muraja'ah dengan menggunakan audio murottal menunjukkan bahwa tidak hanya hafalan mereka yang meningkat, tetapi juga kualitas bacaan Al-Qur'an mereka. Bacaan yang baik dan benar yang disajikan oleh pembaca dalam audio murottal memberikan dampak yang signifikan bagi santri. Penelitian ini tentunya sejalan juga dengan hasil penelitian sebelumnya oleh

¹⁷ Numan Sabit dan Nan Rahminawati, "Implementasi Media Audio Murottal Untuk Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Tunanetra di SLBNA Citeureup Cimahi," in *Bandung Conference Series: Islamic Education*, vol. 4, 2024, 347–353.

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

Muntofingah dkk. yang menyatakan bahwa penggunaan audio murottal tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an peserta didik melaikan juga kualitas bacaan¹⁸.

Ketika santri mendengarkan bacaan yang dilakukan oleh pembaca yang memiliki kualifikasi dan teknik bacaan yang baik, mereka secara tidak langsung mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan benar. Proses ini berfungsi sebagai model pembelajaran auditory, dimana santri dapat meniru dan belajar dari cara bacaan yang tepat. Selain itu, dengan mendengarkan bacaan yang benar secara berulang, santri dapat mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dalam bacaan mereka sendiri. Dalam penelitian lain oleh Evi Maya Safitri menunjukkan hasil yang sama bahwa audio murottal dapat membantu meningkatkan kemampuan bacaan dan pelafalan dengan baik pada bacaan Al-Qur'an¹⁹.

Selama ini, banyak santri yang mungkin tidak menyadari bahwa ada beberapa kesalahan dalam cara mereka membaca ayat-ayat Al-Qur'an. Kesalahan ini bisa berkisar dari tajwid yang tidak tepat sehingga pelafalan yang kurang jelas. Dengan adanya audio murottal yang menyajikan bacaan yang benar, santri memiliki kesempatan untuk menyadari kesalahan-kesalahan ini. Mereka bisa belajar untuk memperbaiki teknik bacaan mereka, sehingga bacaan Al-Qur'an yang dihasilkan menjadi lebih baik dan lebih sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.

Lebih jauh lagi, penggunaan audio murottal juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif. Ketika santri terpapar pada bacaan yang indah dan benar, hal ini tidak hanya memperbaiki teknik bacaan mereka, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta dan apresiasi terhadap Al-Qur'an. Dengan kata lain, audio murottal tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam penghafalan, tetapi juga sebagai media untuk

¹⁸ Muntofingah Muntofingah, Robingun Suyud El Syam, dan Nasokah Nasokah, "Penerapan Media Audio Murottal Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 5 di MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 172–184.

¹⁹ Evi Maya Safitri, "Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Surat Pendek Melalui Media Audio dengan Teknik Murottal pada Anak Kelompok B TK Hasyim Asy" Ari Surabaya," *PAUD Teratai: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2013): 1–5.

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

meningkatkan kualitas spiritual dan emosional santri dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Peningkatan kualitas bacaan santri yang dihasilkan dari penggunaan audio murottal merupakan salah satu dampak yang paling signifikan dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis audio dapat memberikan manfaat yang luas, tidak hanya dalam aspek hafalan tetapi juga dalam penguasaan teknik bacaan. Ketika santri mendengarkan bacaan yang benar, mereka diberikan model yang dapat mereka ikuti. Proses ini sangat penting dalam pembelajaran, terutama dalam bidang yang memerlukan ketepatan dan keakuratan, seperti membaca Al-Qur'an. Dengan memahami cara bacaan yang benar, santri dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka saat membaca Al-Qur'an, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kelancaran dan keindahan bacaan mereka.

Selain itu, peningkatan kualitas bacaan juga berimplikasi pada pembelajaran tajwid. Santri yang sebelumnya mungkin tidak menyadari adanya kesalahan dalam bacaan mereka, kini dapat lebih peka terhadap kaidah-kaidah tajwid yang harus diterapkan. Hal ini menciptakan siklus pembelajaran yang positif, di mana santri tidak hanya menghafal, tetapi juga memahami dan menerapkan ilmu yang didapatkan.

Dari segi psikologis, mendengarkan bacaan yang indah dan benar dapat menumbuhkan rasa motivasi dan semangat santri untuk belajar lebih giat. Rasa cinta terhadap Al-Qur'an dapat ditumbuhkan melalui pengalaman mendengarkan bacaan yang baik, yang pada akhirnya meningkatkan kedalaman spiritual santri. Ketika santri merasa lebih terhubung dengan bacaan yang mereka dengar, mereka lebih cenderung untuk berusaha keras dalam belajar dan memperbaiki diri.

Di sisi lain, dampak penggunaan audio murottal juga mencerminkan pentingnya media dalam pendidikan agama. Dalam konteks modern, penggunaan teknologi seperti audio murottal dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkuat proses belajar. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik dan pengelola pesantren perlu mempertimbangkan integrasi media pembelajaran yang relevan dan efektif untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh.

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

Secara keseluruhan, penelitian ini menggaris bawahi dampak positif yang signifikan dari penggunaan audio murottal dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Tahfizh Yayasan Wakaf Surro Man Roa. Dengan mendukung santri melalui media yang tepat, seperti audio murottal, proses hafalan menjadi lebih efektif dan menyenangkan. Hal ini memberikan harapan bahwa penerapan metode pembelajaran yang inovatif dapat terus dikembangkan dalam pendidikan agama Islam, untuk menciptakan generasi yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga memiliki pemahaman yang mendalam dan cinta terhadap kitab suci.

D. Conclusion

Penggunaan audio murottal dalam proses muroja'ah terbukti efektif dalam membantu muraja'ah santri dan menciptakan lingkungan belajar yang saling mendukung, meningkatkan konsentrasi, dan memotivasi santri. Dengan adanya saling mengingatkan di antara santri, mereka membangun suasana peduli, sehingga memperkuat ikatan persahabatan dan solidaritas. Selain itu, audio murottal menciptakan kenyamanan dan ketenangan yang mendukung proses belajar, membuat santri lebih rileks dan fokus. Namun, terdapat beberapa kendala seperti rasa kantuk, gangguan percakapan, serta ketidak cocokan irama bacaan, yang mempengaruhi efektivitas penggunaan audio. Meskipun demikian, hasil uji tes hafalan menunjukkan adanya peningkatan kualitas hafalan signifikan dan kualitas bacaan Al-Qur'an, di mana santri dapat memperbaiki teknik bacaan dan menjadi lebih peka terhadap kaidah tajwid berkat bimbingan audio murottal. Secara keseluruhan, audio murottal tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu dalam membantu muraja'ah dan kualitas hafalan, tetapi juga sebagai media yang meningkatkan pengalaman spiritual dan emosional santri dalam berinteraksi dengan Al-Qur'an.

Bibliography

Agus Salim Syukran, Agus Salim Syukran. "Fungsi Al-Qur'an bagi Manusia." *Al-I'jaz : Jurnal Studi Al-Qur'an, Falsafah dan Keislaman* 1, no. 2 (2019): 90–108.

Bali, Muhammad Mushfi El Iq, dan Nurul Fadilah. "Internalisasi Karakter Religius di

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

Sekolah Menengah Pertama Nurul Jadid." *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 9, no. 1 (2019): 1–25.

Fadllurrohman, Fadllurrohman, Arizqi Ihsan Pratama, dan Nor Azizah. "Problematika Penerapan Pembelajaran Tahfidz Di MIN 07 Tabalong." *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 6, no. 4 (2022): 1280–1290.

Hodijah, Sari, dan Dede Supendi. "Pengaruh Aktivitas Menghafal Al-Qur'an Terhadap Kecerdasaan Spiritual Peserta Didik Kelas X di MA Al-Huda Jatiluhur." *Paedagogie: Jurnal Pendidikan dan studi Islam* 2, no. 02 (2021): 77–93.

Husna, Rifqatul. "Program Majelisan Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan (Studi Living Qur'an Di Pusat Pendidikan Ilmu Al-Qur'an Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo)." *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an* 2, no. 2 (2021): 35–45.

Ilyas, M. "Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an." *AL-LIQO: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 01 (2020): 1–24.

Jumiat, Aat. "Memahami sejarah ulumul quran sebagai pedoman hidup umat muslim: Aat Jumiat, SMPN 3 Saketi." *TSIQOH: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2023).

Lubis, Muhammad Agha Andira. "Analisis Kemampuan Siswa/I SD Harapan 3 dalam Menghafal Juz'amma dengan Metode Regresi Linier Berganda." Universitas Sumatera Utara, 2017.

Muntofingah Muntofingah, Robingun Suyud El Syam, dan Nasokah Nasokah. "Penerapan Media Audio Murottal Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas 5 di MI Ma'arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023/2024." *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 1 (2023): 172–184.

Najib, Mughni. "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman* 8, no. 3 (2018): 333–342.

Nurliana, Nurliana. "Metode Istimbath Hukum Muhammad Ibn Ismail Al-Shan'Ani Dalam Kitab Subul Al-Salam." *Al-Fikra : Jurnal Ilmiah Keislaman* 5, no. 2 (2017): 132.
<https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/al-fikra/article/view/3772/2316>.

Putriana, Dinda D W I. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Quran Santri Di Tpa Rumah Quran Al-Izzah Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1445 H / 2023 M Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kemampuan." *Pendidikan Agama Islam* (2023).

Sabit, Numan, dan Nan Rahminawati. "Implementasi Media Audio Murottal Untuk Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Tunanetra di SLBNA Citeureup Cimahi." In *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4:347–353, 2024.

Safitri, Evi Maya. "Meningkatkan Kemampuan Melafalkan Surat Pendek Melalui Media Audio dengan Teknik Murottal pada Anak Kelompok B TK Hasyim Asy" Ari Surabaya." *PAUD Teratai: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2013): 1–5.

Sulaiman, Husnan, dan Dani Ramdani. "Efektivitas Penggunaan Metode Hafalan Muraja'

Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadhan.

ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJAH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL-QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA

- ah Terhadap Kemampuan Imla' Manqul Di MTs Ponpes Cipari Garut," no. c (2024).
- Supriono, Iwan Agus, dan Atik Rusdiani. "Implementasi Kegiatan Menghafal Al-Qur'an Siswa Di Lptq Kabupaten Siak." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 4, no. 1 (2019): 54–64.
- Toyyib, Moh. "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al Fatihah Pada Anak Usia Dini." *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam* 6, no. 2 (2021): 27–53.
- Ulummudin, Ulummudin. "Memahami Hadis-Hadis Keutamaan Menghafal Al-Qur'An Dan Kaitannya Dengan Program Hafiz Indonesia Di Rcti (Aplikasi Hermeneutika Nasr Hamid Abu Zaid)." *Al Quds: Jurnal Studi Alquran Dan Hadis* 4, no. 1 (2020): 57–76.
- Yanggo, Huzaemah Tahido. "Al-Qur'an sebagai Mukjizat Terbesar." *Misykat* 1, no. 2 (2016): 271161.